

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
MADRASAH BERDASARKAN NILAI-NILAI
PESANTREN DI MA RIYADLUS SHOLIHIN**

TESIS

Oleh:

SYAIFULLAH

01910042583

Dosen Pembimbing :

Dr. Tatik Swandari, M.Pd.



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA**

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

TAHUN 2021

ABSTRAK

Syaifullah, 2021, Sistem Penjaminan Mutu Internal Madrasah Berdasarkan Nilai-nilai Pesantren di MA Riyadlus Sholihin, Tesis Prodi Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Dr. Tatik Swandari, M.Pd.

Kata Kunci: SPMI, Nilai-Nilai Pesantren

Pemerintah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu terhadap berbagai permasalahan mutu Indonesia. Namun ini memerlukan upaya internal lembaga pendidikan, terutama madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada ilmu umum dan ilmu agama serta adanya pelestarian nilai-nilai pesantren di dalamnya. Tulisan ini bertujuan mempelajari proses penjaminan mutu internal madrasah mulai dari penetapan standar mutu, pemetaan mutu, perencanaan pemenuhan mutu, pemenuhan mutu, dan evaluasi pemenuhan mutu dengan dilandasi nilai-nilai pesantren yang tertanam di seluruh komponen madrasah. Studi dilakukan di MA Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui penelitian studi kasus Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Studi ini menemukan bahwa penetapan standar mutu MA Riyadlus Sholihin mengacu pada SNP yang disesuaikan dengan visi misi dan kondisi madrasah. Pada pemetaan mutu, madrasah melakukan EDM untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang, ancaman dan rekomendasi yang tepat. Perencanaan pemenuhan mutu disusun berdasarkan hasil pemetaan mutu dalam bentuk Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) dalam berisi sasaran mutu, program, indikator keberhasilan Penanggung jawab dan jadwal kegiatan serta sumber pendanaan dan Anggaran. Pemenuhan mutu dirancang oleh Penanggung jawab kegiatan dengan membentuk tim pelaksana kegiatan, teknis kegiatan, jadwal dan rincian Anggaran. Evaluasi pemenuhan mutu didasarkan pada laporan terkait pelaksanaan kegiatan dan hasilnya, kendala serta rekomendasi untuk perbaikan kegiatan berikutnya. Nilai-nilai pesantren yang tertanam pada diri pemangku kepentingan madrasah memberikan pengaruh pada jalannya SPMI.